

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2986-3031 |



Article

Sosialisasi dan Penerapan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Mata Kuliah Praktikum Teknologi Ototronik Jurusan Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif

Fajar Maulana^{1✉}, Meiyaldi Eka Putra², Teguh Irawan³

Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia ^(1,2,3)

DOI: 10.31004/jestmc.v4i1.235

✉ Corresponding author:

[\[fajarm13@unilak.ac.id\]](mailto:fajarm13@unilak.ac.id)

Article Info

Volume 4 Issue 1

Received: 10 February 2025

Accepted: 17 March 2025

Publish Online: 18 March 2025

Online: at <https://JESTM.org/>

Keywords:

K3 Aspects;

Occupational Safety and Health (OSH);

Descriptive-Correlational Study;

Practical Learning Results

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Mata Kuliah Praktikum Ototronik di Jurusan Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Lancang Kuning, merupakan bentuk kontribusi nyata pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya mahasiswa. Penerapan K3 dalam praktikum berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antara penerapan K3 dan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,753 (lebih besar dari r tabel 0,266) dan t hitung 5,231 (lebih besar dari t tabel 1,673), menunjukkan hubungan positif yang signifikan pada taraf 5%. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman dan penerapan K3 mendukung proses perkuliahan yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil belajar praktikum mahasiswa.

Abstract

The socialization and implementation of Occupational Safety and Health (OSH) aspects in the Ototronics Practicum Course at the Department of Vocational Education in Automotive Technology, Universitas Lancang Kuning, represent a tangible form of community service contribution aimed at improving human resource quality, particularly among students. The application of OSH principles in practicum activities significantly influences students' learning outcomes. This study employed a descriptive-correlational approach to examine the relationship between OSH implementation and practicum results. Analysis showed a correlation coefficient (r) of 0.753, exceeding the r -table value of 0.266, and a t -value of 5.231, surpassing the t -

table value of 1.673. These findings indicate a significant positive relationship at the 5% level. Thus, understanding and applying OSH principles support a more effective learning process and contribute meaningfully to improving students' practicum performance.

1. INTRODUCTION

Perkembangan pendidikan vokasi di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat. Hal ini seiring dengan banyak berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam sebagai tujuan utama tamatan kuliah untuk mencari pekerjaan. Pesatnya perkembangan teknologi di perusahaan menuntut pemahaman yang lebih bagi karyawan, termasuk pemahaman dalam bidang keselamatan kerja. Oleh karena itu pengetahuan dan pembiasaan budaya K3 perlu untuk dipelajari dan dipraktikkan sejak dini oleh calon karyawan, yang dalam hal ini adalah mahasiswa vokasi. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2020, 174, sistem manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen jurusan vokasi atau perguruan tinggi yang berfokus pada kejuruan, secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, dan tanggung jawab [1].

Mahasiswa vokasi menargetkan perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja [2]. Untuk pembelajaran praktikum di workshop, mahasiswa wajib menerapkan pedoman keselamatan kerja. mahasiswa terlibat langsung dalam masalah kesehatan dan keselamatan kerja, baik selama maupun setelah pembelajaran langsung di bengkel [3]. Penting bagi siswa untuk membiasakan diri menerapkan pedoman keselamatan kerja saat melakukan pembelajaran langsung di workshop.

Kegiatan di workshop tersebut memiliki resiko kecelakaan jika dilakukan dengan ceroboh. Kecelakaan kerja pada bidang otomotif biasanya disebabkan oleh pekerjaan yang ceroboh dan tidak mengikuti SOP kerja dengan baik, pemakaian pelindung diri (APD) yang asal-asalan, dan tindakan pencegahan yang tidak tepat di tempat kerja [4].

Peneliti telah melakukan observasi awal pada Jurusan Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning pada saat melakukan kegiatan praktikum, dalam observasi tersebut ditemukan beberapa hal seperti pada segi hasil belajar praktikum mahasiswa untuk nilai murni masih dalam kategori menengah ke bawah atau masih banyak yang di bawah standar terkhusus pada nilai praktikum, yang dimaksud nilai murni tersebut adalah nilai mata kuliah kejuruan dimana nilai tersebut tanpa diolah menjadi nilai UTS atau UAS, serta terkait pemahaman tentang K3, peneliti menemukan masih ada beberapa mahasiswa yang belum memahami penerapan aspek K3 pada saat melakukan praktikum.

Kegiatan observasi tahapan selanjutnya peneliti menemukan masih ada beberapa mahasiswa yang belum menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat melaksanakan praktikum, sehingga ada salah satu mahasiswa yang mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan salah satu anggota tubuhnya terluka. Terkait peranan program studi dalam hal K3, peneliti mendapatkan hasil dari wawancara dosen pendidikan vokasional teknologi otomotif bahwasannya program studi lebih terfokus memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang K3 pada dosen, namun kenyataannya dosen belum memberikan sosialisasi yang efektif kepada siswa tentang penerapan K3 di workshop.

Tujuan penelitian merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan adanya hubungan antara penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap hasil belajar praktikum. Dalam uji coba ada beberapa poin yang nanti akan di ukur yaitu tentang pengujian validasi angket uji coba serta menguji reliabilitas angket tersebut.

2. METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Dapat disimpulkan bahwa metode korelasional bertujuan untuk melihat hubungan beserta kekuatannya, juga untuk membuat perkiraan yang didasarkan kepada kuat atau lemahnya hubungan itu. Makin kuat hubungan makin tinggi kontribusinya.

3. RESULT AND DISCUSSION

Ototronik Jurusan Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian angket tentang aspek K3. Dari 40 soal terdapat 33 yang valid dan reliabel. Aspek K3 merupakan sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai variabel yang berinteraksi satu sama lain, susunan terstruktur dari kegiatan yang saling terkait dan prosedur yang terhubung dalam pelaksanaan aktivitas atau struktur organisasi. Secara esensial, sistem merujuk pada bagian-bagian yang bekerjasama untuk menjalankan aktivitas guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Sejalan dengan devenisi tentang aspek K3 di atas hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Dan hasil belajar juga menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang bersangkutan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dikatakan sukses apabila siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dengan melibatkan banyak komponen yang berinteraksi. Siswa dalam proses ini merupakan input mentah (*raw input*) untuk diberikan pengalaman belajar dengan harapan dapat menjadi keluaran (*output*) yang berprestasi baik dengan spesifikasi tertentu, dapat berkembang serta mampu mengatasi tantangan yang selalu muncul.

Adapun data penelitian untuk variabel Penerapan Aspek K3 diperoleh nilai rata-rata 79,17, standar deviasi 46,902. Sedangkan Hasil Belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Teknologi Ototronik didapat nilai rata-rata 82,98, standar deviasi 4,258. Sebelum distribusi data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah diketahui data berdistribusi dengan normal, dan kedua variabel penelitian Penerapan Aspek K3 (X) dan Hasil Belajar Praktikum Mahasiswa (Y) mempunyai hubungan yang linier maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh nilai r hitung $0.753 > r$ tabel 0.266 . Setelah dilakukan uji t , diketahui bahwa t hitung $5,231 > t$ tabel $1,673$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel (jelas) dengan taraf signifikan 5% secara empiris. Secara terperinci dapat disimpulkan bahwa Penerapan Aspek K3 berkontribusi positif terhadap Hasil Belajar Praktikum Mahasiswa yang signifikan. Artinya semakin tinggi Penerapan Aspek K3 semakin tinggi pula Hasil Belajar Praktikum Mahasiswa tersebut, begitupun sebaliknya.

4. CONCLUSION

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mendeskripsikan bahwa penerapan aspek K3 terhadap hasil belajar praktikum mahasiswa masih ada kurangnya pemahaman mahasiswa, dengan adanya sosialisasi penerapan aspek K3 dan penerapannya pada mahasiswa dengan baik maka mahasiswa mampu mendapatkan hasil belajar praktikum di mata kuliah praktikum Teknologi Ototronik secara maksimal.

Hasil belajar praktikum otomotif khususnya mata kuliah praktikum Teknologi Ototronik sangat di pengaruhi oleh cara siswa dalam menerapkan aspek K3. Apabila siswa mampu mengaplikasikannya dengan baik, maka keamanan serta kenyamanan praktikumpun tercipta secara berkesinambungan, dan juga hasil

belajarpun akan tercapai secara maksimal.

Hubungan penerapan aspek K3 dengan hasil belajar praktikum sangatlah beda ketika mahasiswa tersebut belajar tanpa adanya sosialisasi K3 secara SOP. Dengan adanya sosialisasi penerapan aspek K3 mahasiswa dalam kuliah praktikum mata kuliah teknologi ototronik akan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, yang nantinya dapat membantu dalam mendapatkan nilai yang diinginkan.

5. REFERENCES

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2019. *Pengantar K3 Umum*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit UGM.
- Gerejawi No. 12 Tahun 2015. *K3 dalam pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Bani Quraisy.
- Jenis Kecelakaan Kerja Standar OHSAS 18001. 2007. *Sosiologi Sikap Disiplin*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Maksum Hasan. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran "Pendidikan Vokasi Otomotif (PVO)" dalam Rangka Meningkatkan Pemikiran Kritis, Keupayaan Metakognisi dan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 07/D.D5/KK/2019.
- Purwanto. 2018. *Metode Mendapatkan Hasil Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Ridle. 2018. *Belajar Mudah Penelitian K3*. Bandung. Alfabeta.
- Rukmana. 2019. *Penetapa Teori-Teori Belajar*. Surakarta : FKIP UMS.
- Ridual. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers, Jakarta.